

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian pada pembahasan, maka penulis menarik beberapa kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil pengujian kebijakan hutang terhadap set kesempatan investasi, dapat diketahui bahwa kebijakan hutang yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh yang negatif terhadap Set Kesempatan Investasi, serta mempunyai nilai signifikan (0,014) lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis yang menyatakan “Kebijakan hutang berpengaruh negatif dengan set kesempatan investasi”, diterima.
2. Berdasarkan hasil pengujian kebijakan deviden terhadap set kesempatan investasi, dapat diketahui bahwa variabel kebijakan deviden yang diproksikan dengan *Price Earning Ratio* memiliki pengaruh yang positif terhadap Set Kesempatan Investasi dan mempunyai nilai signifikan (0,0045) lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis yang menyatakan “Kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap set kesempatan investasi”, diterima.
3. Berdasarkan hasil pengujian profitabilitas terhadap set kesempatan investasi, dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *return*

on asset memiliki pengaruh yang positif terhadap Set Kesempatan Investasi, dan mempunyai nilai signifikan (0,000) lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis yang menyatakan “Profitabilitas berpengaruh positif terhadap set kesempatan investasi”, diterima.

5.2 Keterbatasan Penelitian

- a. Populasi penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012, dan jumlah sampel perusahaan yang didapat untuk perhitungan penelitian hanya 39 perusahaan.
- b. Variabel bebas dalam penelitian ini hanya empat variabel yang digunakan sebagai variabel yang diduga mempengaruhi set kesempatan investasi.

5.3 Saran

1. Bagi investor hendaknya mempertimbangkan profitabilitas perusahaan, karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas merupakan insentif bagi peningkatan nilai pasar perusahaan, profit yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Selanjutnya permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan set kesempatan investasi yang meningkat.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan lebih banyak menggunakan perusahaan yang menjadi sampel penelitian, karena pemilihan sampel dalam penelitian ini ditetapkan dengan kriteria bertujuan hanya pada perusahaan manufaktur saja, tetapi kepada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.